

**PENERAPAN AMAR PUTUSAN PENUNTUTAN TIDAK DAPAT
DITERIMA PADA PUTUSAN**

(Studi Putusan Nomor 1984/Pid.Sus/2020/PN Plg)

Oleh:

**ALFIAH NASRULLAH AULIYA AMIR
E1A018174**

ABSTRAK

Dalam proses peradilan di pengadilan pada praktiknya sering dijumpai permasalahan, yaitu salah satunya terdakwa yang mlarikan diri dalam proses persidangan. Hal ini dapat dijumpai permasalahan tersebut pada Putusan Nomor: 1984/Pid.Sus/2020/PN Plg atas nama terdakwa Joko Zulkarnain tidak dapat dihadirkan kembali dalam persidangan hingga pembacaan putusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dasar pertimbangan hakim dalam penjatuhan amar putusan penuntutan tidak dapat diterima pada putusan dan untuk mengetahui akibat hukum terhadap penjatuhan putusan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian preskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dengan studi kepustakaan kemudian dianalisis dengan metode analisis kualitatif dan disajikan dengan teks deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan amar putusan penuntutan tidak dapat diterima pada putusan Nomor: 1984/Pid.Sus/2020/PN Plg itu sudah benar, karena meskipun pemeriksaan perkaryanya telah memenuhi dua alat bukti yang sah disertai juga barang bukti, namun terdakwa tidak dapat dijatuhan pidana karena bertentangan dengan syarat formil yaitu asas kehadiran terdakwa dalam persidangan dan asas pemeriksaan hakim yang langsung dan lisan. Akibat hukum dengan penjatuhan amar putusan tersebut Majelis Hakim mengembalikan berkas perkaryanya kepada Kejaksaan dan perkara dapat diajukan kembali oleh Penuntut Umum ke Pengadilan Negeri apabila terdakwanya telah ditemukan.

Kata Kunci: Penuntutan Tidak Dapat Diterima, Pertimbangan Hakim, Ketidakhadiran Terdakwa.

***IMPLEMENTATION OF THE DECISION OF THE DECISION CLAIM
CANNOT BE ACCEPTED ON THE DECISION***

(Research Of Verdict Number 1984/Pid.Sus/2020/PN Plg)

By:

Alfiah Nasrullah Auliya Amir

E1A018174

ABSTRACT

In the judicial process in court, in practice, problems are often encountered, namely one of the defendants who escapes during the trial process. This problem can be found in Decision Number: 1984/Pid.Sus/2020/PN Plg on behalf of the defendant Joko Zulkarnain cannot be presented again in court until the verdict is read. This study aims to determine the basis of the judge's consideration in imposing the verdict of an unacceptable claim on the decision and to find out the legal consequences of the imposition of the decision. This study uses a normative juridical approach with prescriptive research specifications. This study uses secondary data collected by literature study then analyzed by qualitative analysis method and presented with descriptive text. Based on the results of the study, the basis for the judge's consideration in passing the verdict on the demands cannot be accepted in the decision Number: 1984/Pid.Sus/2020/PN Plg is correct, because even though the examination of the case has met two valid pieces of evidence accompanied by evidence, but The defendant cannot be sentenced because it is contrary to the formal requirements, namely the principle of the presence of the defendant in the trial and the principle of direct and oral examination of the judge. As a legal consequence of imposing the decision, the Panel of Judges returns the case file to the Prosecutor's Office and the case can be re-submitted by the Public Prosecutor to the District Court if the defendant has been found.

Keywords: Non Acceptable, Judge's Consideration, Absence of the Defendant.